

PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK OLEH DINAS KOMINFO PROVINSI SUMATERA SELATAN

Fara Amelia¹, Fildzah Bahirah Yuisman², Desy Misnawati³, Leo Ferdian Fauzi⁴

Email : faraamelia472@gmail.com¹, fildzahbhrh2@gmail.com²

^{1,2,3,4}, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Palembang, Sumatera Selatan

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 23 - 08 - 2024

Review : 27 - 08 - 2024

Revised : 06 - 09 - 2024

Accepted : 07 - 09 - 2024

Published : 10 - 09 - 2024

Keywords

Tiktok

Informasi Publik

Gen Z

ABSTRACT

Menyediakan informasi publik yang merata pada seluruh lapisan masyarakat merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah pada bidang komunikasi dan informatika. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu membantu optimalisasi peran Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan dalam menyebarkan informasi dengan konsep yang lebih santai, tidak kaku namun tetap mengedukasi Gen Z melalui media sosial Tiktok. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui diskusi dan observasi permasalahan dengan pengamatan dan pencatatan data secara langsung mencari informasi terkait dengan media informasi yang digunakan. Subjek pada pengabdian masyarakat adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Hasil pengabdian masyarakat terciptanya sebuah media sosial Tiktok Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan dengan nama akun Giat_kominfosumsel sebagai media informasi masyarakat terutama Gen Z yang menyajikan informasi secara lebih ringan, efektif dan menarik.

PENDAHULUAN

Media Sosial merupakan sebuah layanan yang terkenal digunakan secara digital dan telah populer ditengah masyarakat. Jangkauan yang luas, membuat masyarakat dapat saling terhubung tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Serta tersedianya informasi yang begitu beragam dan cepat menjadikan media sosial sebagai bagian dari proses interaksi masyarakat, mulai dari komunikasi, diskusi, hingga isu-isu terkini di kehidupan sehari-hari. Media sosial dirancang untuk menjadikan dunia dalam genggamannya pada sebuah alat elektronik pintar (*smartphone*) yang dapat menghubungkan banyak orang bahkan antar dunia melalui jaringan internet.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, semakin banyak inovasi yang muncul, media sosial semakin banyak jenisnya, mulai dari Facebook, Instagram, Twitter dan banyak lainnya hingga yang populer saat ini TikTok. Begitupun arus komunikasi yang semula melalui komunikasi tatap muka beralih melalui layar kaca. Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinas Kominfo) sebagai partner pemerintah dalam bidang komunikasi dan informatika selain menjalankan tugas utama membantu pemerintah diskominfo juga memiliki tugas untuk menyediakan dan menyebarkan informasi yang valid dan mengedukasi.

Perkembangan teknologi internet dan media sosial melahirkan trend baru dalam proses komunikasi karena tuntutan media sosial menjadi tuntutan baru masyarakat dalam proses komunikasi, fenomena ini menunjukkan pemanfaatan media sosial secara besar-besaran (Anang Sugeng Cahyono, 2016) Yang dimana juga mengharuskan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan (Dinas Kominfo Provinsi Sumsel) untuk bertransformasi menjadi instansi yang dapat menyeimbangkan diri, sehingga dapat masuk dalam setiap kalangan generasi, terutama dengan generasi yang pada masa produktifnya dan gaya hidup yang tidak bisa terlepas dari internet dan media sosial. Caleb T. Carr & Rebecca A. Hayes (2015) menjelaskan media sosial ialah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika maupun tertunda dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *Uses-generated Content* dan persepsi interaksi dengan orang lain.

Untuk bentuk mewujudkan peran Dinas Kominfo dalam memberikan informasi publik yang valid dan mengedukasi masyarakat. Dinas Kominfo Provinsi Sumsel juga ikut serta memanfaatkan dengan menggunakan dan mengelola media sosial sebagai sarana komunikasi. Sebelumnya Dinas Kominfo Provinsi Sumsel telah memiliki sejumlah media sosial diantaranya pada platform Instagram, Twitter, Facebook dan Webresmi instansi sebagai media informasi untuk kepada masyarakat.

Media Sosial Tiktok sebagai kategori social media *sharing networks* yang memberikan penggunanya kemudahan dalam mengunggah foto dan video digital ke internet. Tiktok, media sosial yang populer dan sering digunakan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan edukasi pada berbagai kalangan dengan cara yang lebih santai, memiliki fitur FYP, filter, kolaborasi, serta soundtrack musik, video comment sehingga mampu melekat pada hati penggunanya. Terbukti berdasarkan informasi Udescu (2023) yang berjudul "*Tiktok Users, Stats, Data & 3 Trends, 2023*" terdapat 133 juta pengguna Tiktok di Indonesia, sebesar 50 juta pengguna dari data tersebut adalah Generasi Z (Gen Z), generasi yang tumbuh dan besar bersama teknologi yang dimana dapat dengan mudah mengunggah foto dan video konten mulai dari edukatif, informatif hingga hiburan. Evita (2023), menyebutkan Gen Z memiliki rentang perhatian terhadap sebuah informasi hanya berkisar pada 8 detik pertama. Dan menggunakan media sosial Tiktok untuk mencari informasi (Widi, 2023)

Banyaknya jenis media sosial yang tercipta serta tingginya minat pengguna Gen Z pada media sosial tik-tok, peran Dinas Kominfo Provinsi Sumsel dalam menyediakan informasi yang merata kepada seluruh kalangan masyarakat yang dimana belum tersampaikan secara optimal melalui sejumlah media sosial yang telah di miliki dapat di wujudkan dengan turut terjun menyebarkan informasi dan mengedukasi melalui media sosial yang banyak diminati. Media sosial Tiktok dimanfaatkan sebagai media informasi baru Dinas Kominfo Provinsi Sumsel sebagai platform komunikasi, menyediakan sajian konten yang dikelola dengan baik akan menyajikan informasi yang menarik untuk dinikmati. Total pengguna yang tinggi akan membantu mewujudkan peran Dinas Kominfo Provinsi Sumsel dalam memberikan informasi yang merata. Serta juga akan meningkatkan interpretasi positif masyarakat terhadap Dinas Kominfo Provinsi Sumsel.

Berdasarkan permasalahan tersebut, proyek pembuatan media sosial Tiktok pada Dinas Kominfo Sumsel ini bertujuan untuk menciptakan sebuah media sosial baru yang akan memberikan informasi-informasi terkini dalam sajian konten yang lebih singkat, santai dan mudah di pahami oleh Gen-Z. Diharapkan media sosial Tiktok ini dapat membantu pengotimalisasi peran Dinas Kominfo Sumsel untuk pemerintah menyediakan informasi publik bagi seluruh kalangan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pembentukan media sosial Tiktok Dinas Kominfo Sumsel dengan target pelaksanaan ialah pengoptimalisasi penyediaan informasi publik pada setiap kalangan masyarakat. Metode pengabdian kepada masyarakat

dilakukan dengan pendampingan tersusun yang terdiri dari tiga tahapan, diantaranya: 1.) Persiapan, 2.) Pelaksanaan, 3.) Evaluasi.



Gambar 1. Diagram Tahapan Pengabdian Masyarakat

Subjek pengabdian adalah Bidang Pengelolaan Komunikasi Publik (PKP) pada Dinas Kominfo Provinsi Sumsel. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui diskusi dan observasi permasalahan dengan pengamatan dan pencatatan data secara langsung mencari informasi terkait dengan media informasi yang digunakan. Kemudian dilanjutkan pada tahap pembuatan media sosial yang mampu menjangkau kalangan masyarakat yang belum terangkul pada media sosial yang sudah dimiliki oleh Dinas Kominfo Sumsel. Hasil analisa ialah berupa data kegiatan yang dilaksanakan serta tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki jumlah penduduk beragam dan tersebar luas. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan, jumlah penduduk Sumatera Selatan pada tahun 2024 mencapai 8.8370.301 jiwa (APJII, 2024). Agar penyebaran informasi tersebar luas secara merata, Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi yang valid dan terpercaya (DISKOMINFO, 2020) Penyebaran informasi melalui media sosial merupakan salah satu cara agar seluruh informasi tersebar dengan cepat tanpa ada batas ruang dan waktu saat ini. Untuk mencapai pemanfaatan media sosial yang berdampak, jenis media sosial yang dipilih juga sangat penting. Misalnya Tiktok, media

sosial yang sedang populer di masyarakat terutama dikalangan Gen Z ini dapat menjadi pilihan yang tepat untuk pasar kalangan anak muda.

A. Hasil kegiatan magang/PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

1. Persiapan

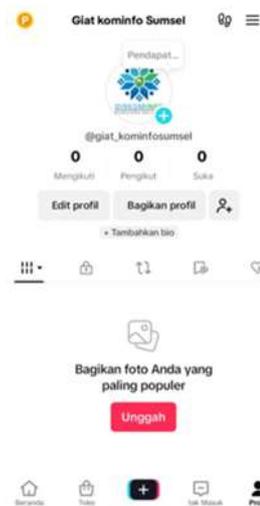
Kegiatan magang di mulai saat kampus mengeluarkan surat pengantar untuk melaksanakan magang di Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan tanggal 23 Januari 2024 yang di balas oleh Dinas Kominfo Provinsi Sumsel pada tanggal 13 Februari 2024 dan barulah mendapatkan surat tugas dari pihak universitas. Pihak mitra magang membimbing mahasiswa untuk mengetahui dan mengenal instansi Dinas Kominfo provinsi Sumsel secara umum tepatnya pada tanggal 19 februari 2024. Seperti fasilitas yang ada, sejarah, visi misi dan Profil Dinas Kominfo SumSel. Pembimbing lapangan juga memberikan Job Desk dan penempatan magang pada bidang yang ada di Instansi selama program magang berlangsung.



Gambar 2. Foto bersama staf Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada tanggal 20 Februari 2024 tepatnya setelah pengenalan lingkungan pada tanggal 19 Februari 2024. Mahasiswa melakukan tugas sesuai dengan *Jobdesk* yang telah diberikan yang dimana telah sesuai dengan jurusan.



Gambar 3. Tampilan akun Giat_kominfosumsel pertama kali dibuat

Inisiasi pembuatan akun baru Tiktok Dinas Kominfo Provinsi Sumsel dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024 yang kemudian mulai dijalankan pada awal bulan maret 2024 dengan tujuan sebagai sarana media informasi dan dokumentasi kegiatan internal di Dinas Kominfo Provinsi Sumsel yang diberi nama Giat_kominfosumsel. Konten yang disajikan melingkupi 4 jenis konten: Informasi, Edukasi, Tips & Trick dan Hiburan. Selama kegiatan berlangsung tim membuat berupa vidio edukasi seputar permasalahan yang banyak dihadapi oleh Gen Z hingga dokumentasi berbagai kegiatan rapat dengan pejabat struktural. Adapun tahapan dalam memproduksi konten Tiktok Giat_kominfosumsel yaitu: 1.) dengan melakukan Brainstorming untuk mencari dan mengumpulkan setiap ide dan gagasan yang ada. 2.) Script Writing atau penulisan naskah yang berisi pembahasan yang akan disampaikan dalam sebuah vidio dalam proses produksi. 3.) Shooting yaitu proses produksi yang bertujuan untuk mengambil berbagai gambar dan vidio yang dibutuhkan. 4.) Editing atau penyuntingan vidio bertujuan untuk memotong, membuang, memasukan dan menggabungkan berbagai vidio agar menghasilkan konten yang menarik. 5.) Upload yaitu sebuah kegiatan yang bisa dibilang terlihat mudah namun memerlukan beberapa pertimbangan sebelum mengunggah sebuah

vidio. Seperti memilih waktu yang tepat dimana kebanyakan orang sedang bermain ponsel dan membuat caption yang sesuai dengan konten yang disajikan.



Gambar 4. Kegiatan Editing Konten Tiktok Giat_kominfosumsel oleh TIM Pengabdian Masyarakat.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan TIM Pengabdian Masyarakat

3. Tahapan Evaluasi

Evaluasi memberikan penilaian dan sejumlah gambaran keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap penilaian kegiatan yang berlangsung selama 3 bulan. Adapun hasil yang diperoleh setelah proses panjang tersebut yaitu Tiktok Giat_kominfosumsel berhasil menaikkan pengikut yang semula 0 menjadi 41 pengikut, 233 suka dan 4.496 tayangan (Terhitung pada tanggal 10 agustus 2024). Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian ini terlihat terdapat dampak positif yang

berhasil ditimbulkan oleh Tim Pengabdian baik dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat maupun mengedukasi masyarakat.

Pembahasan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat membawa manfaat baik bagi Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan terutama bidang Pengelolaan Komunikasi Publik (PKP). Di bulan pertama yang diawali dengan beradaptasi dan pengenalan instansi Dinas Kominfo Provinsi Sumsel hingga memahami kegiatan Dinas Kominfo Provinsi Sumsel agar bisa mulai bekerja. Pada bulan pertama ini dilakukan beberapa liputan kegiatan pemerintahan, penulisan berita dan pengeditan video untuk kebutuhan media sosial Diskominfo.

Pada bulan kedua, mulai merencanakan pembuatan akun baru Tiktok Diskominfo (Giat_kominfosumsel) khusus untuk memperkenalkan kegiatan internal Diskominfo Sumsel serta pembuatan konten edukasi yang informatif dan dikemas secara singkat namun berisi agar menarik perhatian Gen Z. Kegiatan internal Dinas Kominfo Provinsi Sumsel juga di dokumentasikan guna memperkenalkan dengan lebih detail kepada publik menggunakan editing yang menyenangkan agar membangun citra pemerintahan yang tidak terlalu kaku namun tetap serius.

Perkembangan zaman membawa perubahan teknologi beralih ke digital serta diiringi dengan hadirnya internet. Dinas Kominfo Provinsi Sumsel menyadari pada aspek kebutuhan dan rasa nyaman generasi muda saat ini dalam mencari informasi ialah melalui media sosial tik-tok. Media sosial Tiktok menjalankan peran dan menjangkau audiens yang tidak bisa di jangkau oleh sosial media Dinas Kominfo lainnya. Tiktok Giat_kominfosumsel menyajikan informasi dengan lebih ringan dan memiliki visual yang lebih menarik untuk kalangan generasi muda yaitu informasi-informasi yang akan disampaikan di kemas dalam bentuk video kreatif, menggunakan audio yang lebih mengikuti algoritma fyp di Tiktok saat ini, penambahan animasi-animasi dalam editan video, serta kebebasan penyajian konten pada media sosial tik-tok lebih besar dibandingkan media sosial diskominfo sumsel lainnya.

Bulan ketiga, melakukan evaluasi untuk menjaga konten tetap berkualitas dan konsisten. Dalam pembuatan konten, unsur – unsur komunikasi sangat diperlukan dalam penyampaian isi konten agar terciptanya komunikasi yang efektif (Pardianti & S, 2022) Umpan balik atau feedback dari audiens sangat penting guna meningkatkan kualitas vidio, jumlah pengikut, like dan komen hingga dapat menjadi bukti keberhasilan sebuah konten pada akun Tiktok Ggiat_kominfosumsel. Terlihat dalam komentar-komentar yang di dapati akun Tiktok Giat_kominfosumsel yang bersifat positif.

Ketercapaian keberhasilan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari hasil kenaikan pengikut yang semula 0 menjadi 41 pengikut, 233 suka dan 4.496 tayangan (Terhitung pada tanggal 10 agustus 2024). Serta konten-konten yang telah diciptakan dalam kegiatan ini diantaranya: 1.) hoax, 2.) judi online, 3.) behind the scene talkshow radio, 4.) mudik gratis, 5.) kegiatan senam kominfo, 6.) apel pagi, 7.) rapat literasi digital sektor, 8.) spot eyecatching di diskominfo.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan magang ini yaitu pembuatan akun TikTok baru untuk Diskominfo SumSel sangat diperlukan untuk menyebarkan informasi dan edukasi yang merata untuk seluruh lapisan masyarakat di provinsi Sumatera Selatan terutama Gen Z. Akun Tik tok Giat_kominfosumsel telah mendapatkan 41 pengikut dari semula 0 pengikut, 233 suka dan 4.496 tayangan (Terhitung pada tanggal 10 agustus 2024). Akun TikTok Giat_kominfosumsel telah melakukan perancangan dan eksekusi konten yang baik serta pengelolaan akun yang bagus sehingga menciptakan konten yang berkualitas, menarik dan ringkas namun tetap berisi. Umpan balik yang diberikan audiens sebagai salah satu faktor penting sebagai bukti keberhasilan konten terlihat pada komnetar yang di dapati pada akun Giat_kominfosumsel

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan Terima Kasih kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan, terutama kepada Kepala Bidang Pengelolaan Komunikasi Publik bapak Andi Irawan S.E. dan bapak Hendra A Setyawan M.I.Kom selaku pembimbing lapangan

serta terima kasih kepada Bapak Nuzsep Almigo, S.Psi.,M.Si.,Ph.DD selaku dekan fakultas sosial humaniora dan terima kasih kepada Ibu Dr. Desy Misnawati S.SOS.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu serta tenaga untuk membimbing, mendukung saya serta bantuan selama proses pengabdian masyarakat dilaksanakan hingga dapat berjalan lancar. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya yang lebih baik. Dan semoga kegiatan ini memberikan bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang Sugeng Cahyono. (2016).). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*.
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79/73>
- APJII. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. APJII.
<https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Caleb T. Carr & Rebecca A. Hayes. (2015). *Social Media: Defining, Developing, and Divining*. Routledge. <https://www.scribd.com/document/511056033/Social-Media-Defining-Developing-and-Divining-Caleb-Carr-Rebecca-Hayes>
- DISKOMINFO. (2020). *No Title*. KOMINFO. <https://kominfo.sumselprov.go.id/>
- Evita, N. (2023). Generasi Z Dalam Pemilu: Pola Bermedia Generasi Z Dalam Pencarian Informasi Politik. *Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 5(1), 47–66. www.journal.kpu.go.id
- Pardianti, M. S., & S, V. V. (2022). Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi. *Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(2), 187–210.
<https://doi.org/10.37817/ikon.v27i2.1905>
- Udescu, A. (2023). *TikTok Stats 2024 for a top-notch marketing strategy*. Socialinsider.
<https://www.socialinsider.io/social-media-statistics/tiktok-statistics>
- Widi, S. (2023). *TikTok Jadi Medsos Utama Gen Z untuk Cari Informasi pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/gaya-hidup/detail/tiktok-jadi-medsos-utama-gen-z-untuk-cari-informasi-pada-2022>